BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Word Health Organization (WHO), upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak, ditargetkan untuk menurunkan angka kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak. Untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan rujukan. Selama ini, berbagai program terkait penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak sudah diupayakan. Program-program tersebut menitikberatkan pada upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Lestari, 2020).

Berdasarkan data sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kementrian Kesehatan, 2024).

Target capaian penurunan angka kematian ibu tahun 2023 adalah 194 dan pada Tahun 2024 diminta 183, dan target capaian penurunan angka kematian bayi tahun 2023 adalah 17,6 dan pada tahun 2024 diminta 16. Tetapi pada tahun 2023 target tersebut belum tercapai karena terjadi peningkatan (Kementrian kesehatan, 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) tinggi sebesar 4.129 di Indonesia, di Sumatera utara AKI sebesar 106 sehingga dilakukan ANC secara teratur tetapi didapatkan hasil pemeriksaan ANC di provinsi Sumatera Utara sudah memenuhi, target (60 %) Pencapaian K6 adalah (81,1%) (Profil Kesehatan Sumut). Data yang diperoleh dari ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan target yang diminta (91%) sedangkan pencapaian yang di dapat (85,3%) dikatakan belum tercapai. Didapatkan juga perolehan data dari kunjungan nifas lengkap sebanyak (66,7%).

Data target dari bayi baru lahir adalah (90,0%) sedangkan pencapaian yang diperoleh adalah (86,42%) dikatakan belum mencapai target dan data PUS yang menjadi aseptor KB dimana target (59,0%) sedangkan pencapaian yang di peroleh ialah (48,0%) belum mencapai target (Kemenkes RI, 2022)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu transformasi pelayanan kesehatan, sehingga poltekkes kemenkes Medan jurusan kebidanan Prodi Profesi Kebidanan menentukan lulusan jika sudah melakukan asuhan kebidanan secara continuity of care (COC).

Asuhan kebidanan yang berkesinambungan (Continuity of Care / CoC) merupakan pendekatan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang meliputi mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan CoC dalam asuhan kebidanan tidak hanya menekankan aspek fisiologis normal, tetapi juga kesiapan tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dini komplikasi serta penanganan masalah patologis yang dapat terjadi pada setiap fase pelayanan (Al Maajid et al., 2025). Lokasi (COC) yang dilakukan penulis di PMB Juliana Dalimunthe karena jumlah pasien di PMB Juliana Dalimunthe memenuhi target yang sudah ditentukan.

Berdasarkan data di PMB Juliana Dalimunte, jumlah kunjungan ibu hamil menunjukkan adanya peningkatan dari bulan ke bulan. Pada bulan November tercatat sebanyak 87 kunjungan kehamilan, meningkat menjadi 114 kunjungan pada bulan Desember, dan kembali meningkat pada bulan Januari dengan jumlah 120 kunjungan.

Peningkatan ini menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan antenatal di PMB Juliana Dalimunte serta meningkatnya kebutuhan akan asuhan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan. Sementara itu, jumlah persalinan di PMB Juliana Dalimunte pada bulan November tercatat sebanyak 40 persalinan, kemudian menurun menjadi 33 persalinan pada bulan Desember, dan kembali meningkat menjadi 35 persalinan pada bulan Januari.

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun jumlah persalinan cenderung fluktuatif, pelayanan persalinan tetap menjadi bagian penting dalam

asuhan kebidanan yang harus diberikan secara optimal dan berkesinambungan

Melihat data tersebut, penerapan asuhan kebidanan dengan pendekatan Continuity of Care di PMB Juliana Dalimunte menjadi sangat penting untuk menjamin ibu mendapatkan pelayanan yang komprehensif, berkesinambungan, serta sesuai dengan kebutuhan selama masa kehamilan hingga persalinan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan dan mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan (COC) sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kebidanan di PMB Juliana Dalimunte.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan diberikan pada ibu hamil Trisemester III yang fisiologis, bersalin, masa nifas neonatus dan KB, maka pada penyusunan LTA ini mahasiswa membatasi berdasarkan *Continuity Of Care.*

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kabidanan secara Continuity of Care dengan pendekatan manajemen kebidanan mulai dari kehamilan, pesalinan, nifas, bayi baru lahir sampai pemakaian alat kontrasepsi/Keluarga Berencara (KB).

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III sampai penggunaan KB dan mengumpulkan data melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang diharapkan mampu melaksanakan dan memberikan:

1) Melaksanakan Asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada ibu hamil trimester III.
2) Melaksanakan Asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada Ibu bersalin normal (jika kemudian menjadi patologis, diluar kewenangan bidan

maka, mahasiswa wajib mencari kasus baru atau sesuai kebijakan tempat praktik)

3) Melaksanakan Asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada masa nifas, dan menyusui

4) Melaksanakan Asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada Bayi baru lahir dan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan, dalam membantu mengatasi masalah.

5) Melaksanakan Asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada ibu dengan akseptor KB

1.4 Sasaran, Tempat Dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Sasaran subyek asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan continuity of care mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB pada Ny. Usia 28 tahun dengan G2P1A0.

1.4.2 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah PMB Juliana Dalimunthe.

1.4.3 Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan proposal sampai memberikan asuhan kebidanan di semester II dengan mengacu pada kalender akademik di Instutusi Pendidikan Jurusan Kebidanan.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pendokumentasian dalam memberikan asuhan kebidanan secara CoC guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfalisitasi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.